

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 3 KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

YULIANTI ROSITA
12011426157

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2024 M**



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar*, yang disusun oleh Yulianti Rosita NIM 12011426157 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Jumadil Awal 1446 H
28 November 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.
NIP. 196601052006042013

Pembimbing

Dr. H. Kusnadi, M. Pd.
NIP. 196712121995031001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar*, yang disusun oleh Yulianti Rosita NIM 12011426157 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 18 Jumadil Akhir 1446 H /20 Desember 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 18 Jumadil Akhir 1446 H
20 Desember 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Penguji II

Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag

Penguji III

Dr. Alimuddin, M.Ag

Penguji IV

Wardani Purnamasari, M.Pd.ε

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kedar, M. Ag.
NIP. 196505211994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulianti Rosita
 NIM : 12011426157
 Tempat/Tanggal Lahir : Kabun, 13 Juli 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Tadris IPS
 Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi ini dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari ditemukan terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 10 November 2024

Yang membuat pernyataan



Yulianti Rosita

Yulianti Rosita
 NIM. 12011426157

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi dengan judul ***“Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar”*** merupakan karya ilmiah penulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak. Terimakasih kepada yang tercinta Ibunda Rosdawati dan Ayahanda Khairuddin yang telah mencurahkan doa, perhatian, motivasi, dan materiil. Terimakasih kepada Bapak Dr. H. Kusnadi, M. Pd. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, yang telah memberikan dedikasi untuk Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, M.Pd, selaku Wakil Dekan II dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons., selaku Wakil Dekan III, yang telah memberikan dedikasi untuk Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ibu Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan perhatian dan motivasi.
4. Ibu Emilia Susanti, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, nasehat dan bimbingan selama proses perkuliahan penulis.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
6. Bapak Dhiyauddin, M.Pd., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar, Ibu Marlianis, M.Pd., selaku guru mata pelajaran IPS di Madrasah



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tsanawiyah Negeri 3 Kampar, dan staf serta karyawan yang telah memberikan saya izin melakukan penelitian.

7. Terimakasih kepada adik saya M.Surya Hidayat, keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, semangat dan bantuan kepada penulis
8. Keluarga besar Tadris IPS Angkatan 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih selalu memberikan dukungan dan motivasi.
9. Teman seperjuangan, Dewi Ayu Srikandi, Jauza Salsabila dan teman teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat dan bersedia berbagi keluh dan kesah.
10. Semua pihak yang telah memberikan doa, bantuan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini memiliki kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan penulis dalam literatur serta pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas bimbingan dan partisipasi berbagai pihak, semoga menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin Allahumma Aamiin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

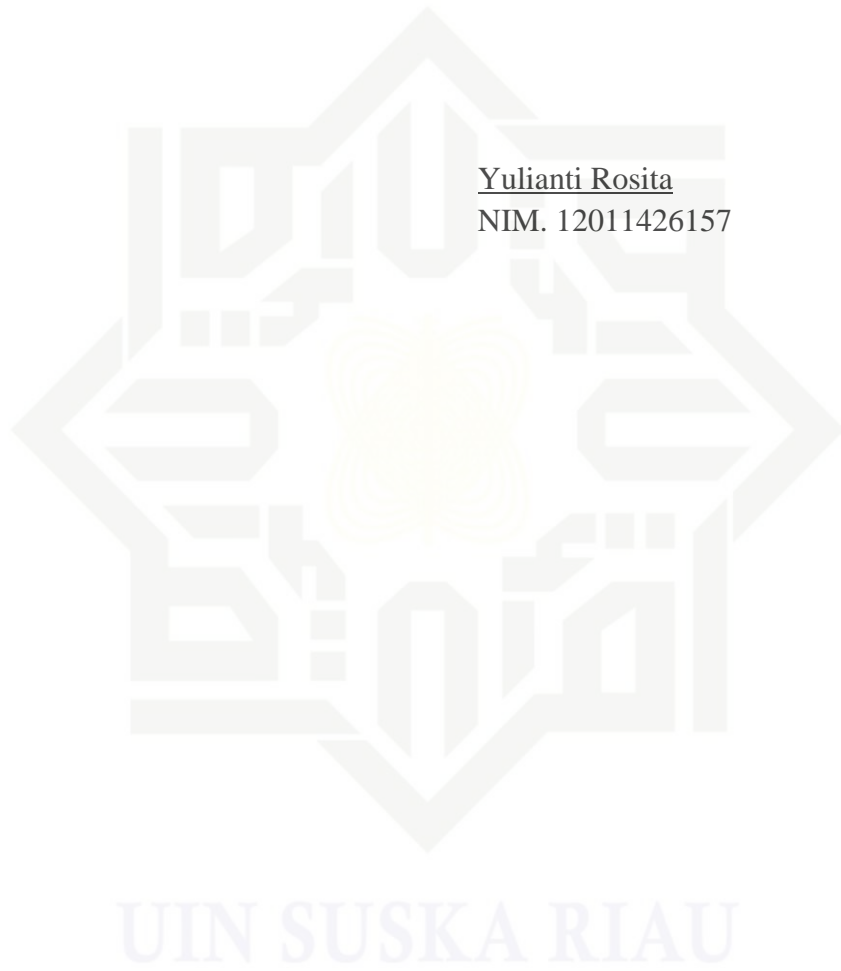
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 10 November 2024

Penulis

Yulianti Rosita
NIM. 12011426157



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya

Puji dan syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta, hidayah, dan rahmat-Mu telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu pengetahuan. Atas izin dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam kepada kekasih-Mu Nabi Muhammad SAW.

**Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi
kusayangi:**

Ayah dan Ibu Tercinta

Sebagai bukti hormat dan terima kasih, aku persembahkan karya sederhana ini kepada Ayah Khairuddin dan Ibu Rosdawati yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, do'a, materi, dan pengorbanan yang tidak terhingga dan tidak mungkin dapat aku balas hanya dengan selembar kertas persembahan.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia. “Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, terimakasih Engkau telah mengadirkan hamba diantara kedua orang tua yang menjagaku dan merawatku dengan ikhlas. Ya Allah ampunilah dosa kedua orang tuaku dan sayangilah mereka. Ya Allah berikanlah kedua orang tuaku balasan syurga Firdaus, jauhkan merka dari siksaan-Mu dan pertemukan kembali kami di syurga-Mu kelak” Aamiin. Terimakasih Yah, terimakasih Bu...

MOTTO

”Kegagalan hanyalah beban dalam pikiran, tetapi takut mencoba adalah beban seumur hidup”

”Ketika kamu menetapkan pikiran untuk mencapai sesuatu, kamu harus memberi kesempatan dirimu sendiri untuk menyelesaikannya”

”Jangan takut akan perubahan. Kita mungkin kehilangan sesuatu yang baik, namun kita akan peroleh sesuatu yang lebih baik lagi”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yulianti Rosita (2024): Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya berpikir kritis siswa diantaranya rendahnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi-materi yang telah disampaikan oleh guru, kurangnya keseriusan, kesadaran dan keberanian peserta didik untuk bertanya di depan kelas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen* yang menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi yang digunakan pada penelitian adalah kelas IX yang berjumlah 91 siswa, sedangkan sampel penelitian yang digunakan adalah kelas IX A dan IX B yang berjumlah 62 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan bantuan Software SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap berpikir kritis dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berdasarkan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,759 > 2,045$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun persentase pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap berpikir kritis dari hasil uji hipotesis pada tabel *Model Summary* memperoleh nilai sebesar 0,708 (70%) sedangkan 30% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci : model *Problem Based Learning*, berpikir kritis, pembelajaran IPS

ملخص

يوليانتي راسيتا، (٢٠٢٤): تأثير نموذج التعلم القائم على المشكلات على التفكير النقدي للتلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٣ في كامبار

هذا البحث يهدف إلى معرفة مدى تأثير نموذج التعلم القائم على المشكلات على التفكير النقدي للتلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٣ في كامبار. يرجع هذا البحث إلى انخفاض مستوى التفكير النقدي لدى التلاميذ، ومن بين مظاهره: ضعف فهم التلاميذ للمحتويات التي يقدمها المعلم، وقلة الجدية والوعي، وعدم جرأة التلاميذ على طرح الأسئلة أمام الصف. هذا البحث كمي ويستخدم نوع البحث شبه التجريبي مع تصميم مجموعة الضبط غير المكافئة. تكونت عينة البحث من تلاميذ الصف التاسع بعدد إجمالي 91 تلميذاً، حيث تم اختيار تلاميذ الصف التاسع "أ" والتاسع "ب" كعينة مكونة من 62 تلميذاً. تم جمع البيانات باستخدام طرق الملاحظة والاختبار والتوثيق. تم تحليل البيانات باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار 23. أظهرت نتائج البحث وتحليل البيانات وجود تأثير كبير لنموذج التعلم القائم على المشكلات على التفكير النقدي للتلاميذ. وبناءً على نتائج الحساب، حيث كانت قيمة t المحسوبة $t < t$ الجدولية أو $2,759 < 2,045$ ، تم قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية. أظهرت نتائج اختبار الفرضيات في جدول ملخص النموذج أن نسبة تأثير نموذج التعلم القائم على المشكلات على التفكير النقدي بلغت 0,708 (70%)، بينما تأثرت النسبة الباقية (30%) بعوامل أخرى لم يتم تناولها في هذا البحث.

الكلمات الأساسية: نموذج التعلم القائم على المشكلات، التفكير النقدي، مادة العلوم الاجتماعية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
B. Konsep Operasional.....	28
C. Penelitian yang Relevan	31
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Subjek dan Objek Penelitian	36
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	36
D. Populasi Dan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Tingkat Kesukaran	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Daya Pembeda Soal	46
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
C. Penyajian Teknik Analisis Data	79
1. Uji Normalitas	79
2. Uji Homogenitas	80
3. Uji Reliabilitas	80
4. Uji N-Gain	81
5. Uji Linearitas	82
6. Uji Hipotesis	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian	85
1. Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> terhadap Berpikir Kritis	85
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

BAB II Kajian Teori

Tabel II. 1 Indikator model pembelajaran <i>problem based Learning</i>	28
Tabel II. 2 Kisi-kisi berpikir kritis	29
Tabel II. 3 Hubungan atau persamaan <i>problem based Learning</i> dan berpikir kritis	30

BAB III Metodologi Penelitian

Tabel III. 1 Pola desain <i>non-equivalent control grup</i>	35
Tabel III. 2 Populasi.....	37
Tabel III. 3 Sampel Penelitian	38
Tabel III. 4 Uji Validitas Instrumen Pretest.....	43
Tabel III. 5 Uji Validitas Instrumen Posttest	43
Tabel III. 6 Kriteria Kesukaran Soal.....	44
Tabel III. 7 Uji Tingkat Kesukaran Soal Pretest.....	45
Tabel III. 8 Uji Tingkat Kesukaran Soal Posttest	45
Tabel III. 9 Kriteria Daya Pembeda Soal	47
Tabel III. 10 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Instrumen Pretest.....	47
Tabel III. 11 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Instrumen Posttest	47
Tabel III. 12 Kriteria uji reliabilitas	50
Tabel III. 13 Kriteria N-Gain	51

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel IV. 1 Daftar guru dan karyawan TU MTsN 3 Kampar.....	57
Tabel IV. 2 Daftar sarana dan prasarana MTsN 3 Kampar	58
Tabel IV. 3 Data Siswa di MTsN 3 Kampar.....	59
Tabel IV. 4 Hasil observasi keterlaksanaan model <i>problem based learning</i> peretemuan pertama	61
Tabel IV. 5 Hasil observasi keterlaksanaan model <i>problem based learning</i> peretemuan kedua	64

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 6 Hasil observasi keterlaksanaan model <i>problem based learning</i> peretemuan ketiga	67
Tabel IV. 7 Hasil observasi keterlaksanaan model <i>problem based learning</i> peretemuan keempat	70
Tabel IV. 8 Rekapitulasi hasil observasi keterlaksanaan model <i>problem based learning</i>	72
Tabel IV. 9 Skoring data nilai pretest dan posttest kelas eksperimen.....	73
Tabel IV. 10 Skoring data nilai pretest dan posttest kelas kontrol	75
Tabel IV. 11 Rekapitulasi skoring data penelitian.....	76
Tabel IV. 12 Distribusi frekuensi nilai pretest.....	77
Tabel IV. 13 Distribusi frekuensi nilai posttest	78
Tabel IV. 14 Hasil uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	79
Tabel IV. 15 Hasil uji homogenitas	80
Tabel IV. 16 Hasil uji reliabilitas pretest	80
Tabel IV. 17 Hasil uji reliabilitas posttest.....	81
Tabel IV. 18 Hasil uji N-Gain.....	81
Tabel IV. 19 Hasil uji hipotesis menggunakan uji F	83
Tabel IV. 20 Hasil uji hipotesis menggunakan uji T	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil distribusi frekuensi nilai pretest
- Lampiran 2. Hasil Distribusi Frekuensi Nilai Posttest
- Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 4. Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Pretest
- Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Posttest dan Uji N-Gain
- Lampiran 7. Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis (Uji F)
- Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)
- Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Pretest
- Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Posttest
- Lampiran 12. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Pretest
- Lampiran 13. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Posttest
- Lampiran 14. Hasil Uji Daya Pembeda Soal Pretest
- Lampiran 15. Hasil Uji Daya Pembeda Soal Posttest
- Lampiran 16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 18. Silabus
- Lampiran 19. Daftar Kelas Eksperimen
- Lampiran 20. Daftar Kelas Kontrol

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lampiran 21. Instrumen Kisi-kisi Soal Pretest
- Lampiran 22. Soal Pretest
- Lampiran 23. Instrumen Kisi-kisi Soal Posttest
- Lampiran 24. Soal Posttest
- Lampiran 25. Daftar Nilai Pretest
- Lampiran 26. Daftar Nilai Posttest
- Lampiran 27. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 28. Surat-Surat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan usaha untuk mencari bagaimana rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu lembaga. tentang masa depan menuntut pembelajaran harus lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis.¹ Menurut Cottrel, berpikir kritis adalah kemampuan untuk menyimpulkan dengan tepat suatu permasalahan, meninjau kembali dan meneliti secara menyeluruh keputusan yang diambil.²

Berpikir kritis merupakan bagian dari proses aktivitas menentukan keputusan untuk menyelesaikan masalah dengan terarah serta terorganisir secara baik sehingga menghasilkan suatu penyelesaian masalah secara tepat. Hal tersebut artinya berpikir kritis adalah pemikiran yang memakai pertimbangan yang aktif, berkelanjutan serta teliti kepada informasi serta keyakinan dengan mempertimbangkan bukti-bukti yang menunjang guna meyakini atau menjalankan sesuatu.³

¹ Reksoadmojo. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung: Refika Aditama. h. 4

² Hamdani. M, *dkk.* 2019. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen". *Proceeding Biology Education Conference*, Vol.16, No.1. h. 139.

³ Sudrajat, *dkk.* 2021. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Khz Musthafa Sukamanah Tasikmalaya". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 9, No.2. h. 122



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berpikir kritis adalah sebuah proses terorganisasi yang memungkinkan siswa mengevaluasi bukti, asumsi, logika dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain. Tujuan sari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam.⁴ Menurut Matindas dalam Zubaidah, berpikir kritis adalah aktivitas mental yang dilakukan untuk mengevaluasi kebenaran sebuah pernyataan. Umumnya evaluasi berakhir dengan putusan untuk menerima, menyangkal, atau meragukan kebenaran pernyataan yang bersangkutan.⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis siswa dibutuhkan kemas pembelajaran yang menarik suasana belajar yang positif dan menyenangkan. Melalui kreativitas pembelajaran yang dapat menciptakan kondisi dan situasi belajar yang positif, dapat memudahkan dalam mengelola materi pelajaran, siswa akan kreatif disaat proses pembelajaran, serta siswa lebih utama dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah model pembelajaran Inkuiri, model pembelajaran *discovery learning*, *project based learning*, *problem based learning*. Salah satu alternatif model pembelajaran berbasis berpikir kritis yang dapat digunakan ialah pembelajaran berbasis masalah. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan

⁴ Alwasilah, Chaedar. 2014. *Contextual Teaching dan Learning*. Bandung: Mizan Media Utama h.185

⁵ Taha, Iksan *dkk.* 2022. "Analisis Kemampuan Bepikir Kritis Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.1, No.1. h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Pada Kurikulum 2013 siswa juga dituntut untuk menjadi pribadi yang berkarakter yang mana sikap dan perilaku siswa baik dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran harus sesuai dengan norma agama.⁶

Model-model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 sekarang yang dapat diterapkan disekolah yaitu salah satunya ialah pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based learning*).⁷ *Problem Based learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. PBL merupakan pembelajaran berdasarkan teori kognitif yang didalamnya termasuk teori konstruktivisme.⁸

Problem Based learning (PBL) dikembangkan untuk pertama kali oleh Prof. Howard Barrows sekitar tahun 1970-an dalam pembelajaran ilmu medis di McMaster University Canada. *Model Problem Based Learning* bercirikan

⁶ Sufairoh. 2016. "Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13", *Jurnal Pendidikan Profesional*. Vol. 5 No. 3 h. 116-125

⁷ *Ibid*

⁸ Nafiah, Yunin Nurun., dkk. 2014. "Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 4. No. 1. h. 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai suatu yang harus dipelajari siswa.⁹

Pembelajaran berbasis masalah atau sering dikenal dengan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang dipusatkan pada siswa melalui pemberian masalah dari dunia nyata di awal pembelajaran. Menurut Duch dalam Suharia, PBL adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengenal cara belajar dan bekerjasama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah dalam kehidupan. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mampu menggali kemampuan berpikir kritisnya apabila dilibatkan secara aktif untuk memecahkan suatu permasalahan kaitannya dengan mata Pelajaran IPS. Guru dapat membantu proses ini, dengan memberikan umpan balik kepada siswa untuk bekerjasama menemukan atau menerapkan sendiri ide-idenya dalam menganalisis dan memecahkan suatu permasalahan.¹⁰

Berdasarkan kajian teori diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah pembelajaran berdasarkan masalah yang autentik dengan maksud untuk pengetahuan mereka sendiri, menggunakan masalah kondisi yang nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk berpikir kritis serta untuk memperoleh pengetahuan dari materi

⁹ Hotimah, Husnul. 2020. "Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Edukasi*. Vol.7, No.3 h. 6

¹⁰ Rahmadani. 2019. "Metode Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)". *Lantanida Journal*, Vol. 7, No. 1, h. 77-78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran. Adapun dampak positif dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap berpikir kritis siswa, siswa yang memiliki berpikir kritis tinggi dalam proses pembelajaran akan dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif, pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri dan mampu menimbulkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sehingga dengan adanya berpikir kritis siswa proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa penelitian dengan menggunakan model PBL agar meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rani Nopia dkk menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.¹¹ Selain itu pembelajaran berbasis masalah juga berpengaruh terhadap keaktifan siswa hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil observasi keaktifan siswa di kelas eksperimen yang lebih besar dari kelas kontrol.

Untuk mengatasi permasalahan dalam mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis pada proses pembelajaran, maka diusulkan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dengan model *Problem Based Learning* diharapkan siswa mendapatkan lebih banyak kecakapan daripada pengetahuan yang dihafal. Mulai dari kecakapan memecahkan masalah, kecakapan berpikir kritis, kecakapan bekerja dalam kelompok, kecakapan

¹¹ Nopia, Rani. 2016. "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Daur Air", *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1, No. 1, h. 641- 650

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpersonal dan komunikasi, serta kecakapan pencarian dan pengolahan informasi.¹² Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai apa keunggulan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap berpikir kritis IPS. Maka, judul penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu, “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar.”

B. Penegasan Istilah

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan proses belajar mengajar yang menyuguhkan masalah kontekstual sehingga peserta didik terangsang untuk belajar. Masalah dihadapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat memicu peserta didik untuk meneliti, menguraikan dan mencari penyelesaian dari masalah tersebut.¹³

Pengertian model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam penelitian ini adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

¹² *Op. Cit.* h. 6

¹³ Ardianti, Resti., dkk. 2021. “*Problem-Based Learning: Apa dan Bagaimana*”. *Journal for Physics Education and Applied Physics*, Vol. 3, No. 1, h. 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berpikir Kritis

Menurut Ennis, Berpikir kritis didefinisikan sebagai keterampilan, berpikir dan bertanggung jawab memfasilitasi penilaian yang baik bergantung pada kriteria dan peka terhadap konteks.¹⁴

Pengertian kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam mengaplikasikan rasional, kegiatan menganalisis, mensintesis, mengenal permasalahan dan pemecahannya, menyimpulkan dan mengevaluasi secara jelas.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

- a) Masih rendahnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi-materi IPS yang telah disampaikan oleh guru;
- b) Kurangnya keseriusan, kesadaran dan keberanian peserta didik untuk bertanya di depan kelas;
- c) Siswa kurang mampu membangun keterampilan dasar berpikir kritis terhadap pembelajaran IPS;
- d) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Problem Based Learning* terhadap berpikir kritis siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar;

¹⁴ Samin. 2023. *Berpikir Kritis Dengan Game Edukasi*. Sumedang: Mega Press Nusantara, h. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e) Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap berpikir kritis siswa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada *Problem Based Learning* terhadap pengaruh model pembelajaran berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah; “Apakah ada pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap berpikir kritis siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap berpikir kritis siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap berpikir kritis siswa;
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan, serta melatih siswa menjadi kreatif dan inovatif;
- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru pada guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif pada mata pelajaran IPS dan guru juga dapat mengembangkan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran yang bersifat aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan;
- 3) Bagi waka kurikulum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan positif dan pertimbangan bagi sekolah agar lebih memperhatikan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan pada siswa dan pihak sekolah dapat memanfaatkan atau menggunakan model pembelajaran yang bervariasi lagi agar proses

pembelajaran lebih efektif dan kondusif, sehingga kualitas sekolah tersebut semakin baik;

- 4) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat menjadi pengalaman yang sangat positif serta bertambahnya pengetahuan yang luas mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap berpikir kritis siswa, sehingga ketika penulis sudah menjadi guru, maka dapat diterapkan pada proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian model pembelajaran *Problem Based Learning*

Model *Problem Based Learning* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata membelajarkan, melatih cara berpikir dan keterampilan pemecahan masalah, serta dapat digunakan untuk menanamkan konsep dan pengetahuan yang esensial dari materi pelajaran.¹⁵ Oleh karena itu guru harus menerapkan model pembelajaran yang bisa membuat siswa untuk berpikir kritis, salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*, yang merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan juga dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir kritis siswa.

Model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) merupakan model pembelajaran yang dalam prosesnya peserta dihadapkan ke dalam suatu permasalahan nyata yang pernah dialami oleh peserta didik. Widiasworo berpendapat bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan proses belajar mengajar yang menyuguhkan masalah kontekstual sehingga peserta didik terangsang

¹⁵ Setyo, Arie Anang., dkk. 2020. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*, Makassar:Yayasan Barcode, h. 4



untuk belajar. Masalah dihadapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat memicu peserta didik untuk meneliti, menguraikan dan mencari penyelesaian dari masalah tersebut.¹⁶

Menurut Suprijono mengatakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah proses belajar penemuan meliputi proses informasi, transformasi, dan evaluasi. Dalam hal ini, model pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk menemukan sebuah informasi terhadap permasalahan yang ada dalam pembelajaran tersebut.¹⁷

Faturrohman berpendapat bahwa *Problem Based Learning* adalah model yang menyajikan sebuah permasalahan nyata untuk dipecahkan oleh peserta didik supaya berpikir kritis untuk meningkatkan pengetahuannya.¹⁸ Tan berpendapat bahwa *Problem Based Learning* merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan di dunia nyata, serta kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleks.¹⁹

¹⁶ Ardianti, Resti., dkk. 2021. "Problem-Based Learning: Apa dan Bagaimana". *Journal for Physics Education and Applied Physics*. Vol.3, No.1, h. 28

¹⁷ Pamungkas, Trian., dkk. 2020. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*, Guepedia. h. 10

¹⁸ Astutik, Fidiana., dkk. 2023. *Integrasi Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar*, Pekalongan: PT Nasya Expanding Management. h. 2

¹⁹ Rachmawati, Nurul Yuli., dkk. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya". *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 9, No. 2, h. 249

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Erwin, mengatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan urutan kegiatan belajar mengajar dengan memfokuskan pemecahan masalah yang benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Model belajar “berbasis” masalah berkaitan erat pada kenyataan dalam keseharian siswa, jadi siswa dalam belajar merasakan langsung mengenai masalah yang dipelajari dan pengetahuan yang diperoleh siswa tidak hanya tergantung dari guru.²⁰

Menurut Barr dan Tagg, PBL merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran, jadi fokusnya adalah pada pembelajaran siswa dan bukan pada pengajaran guru.²¹ Assegaf dan Sontani mengemukakan bahwa *Problem Based learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan pengajuan masalah dan dilanjutkan dengan menyelesaikan masalah.²²

Berdasarkan beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana peserta didik sendiri yang melakukan pemecahan masalah dan juga menyelesaikan masalah mereka sehingga dapat mengembangkan kemandirian serta percaya diri mereka sendiri.

²⁰ Handayani, Anik,. dkk. 2021. “Meta-Analisis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif”. *Jurnal Basicedu*, Vol. 3, No. 3, h. 1350

²¹ Masrinah, Enok Noni dkk. 2019. “*Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis”. *Jurnal Nasional Pendidikan*. h. 926

²² Puspitasari, Ika Ayu., dkk. 2022. “Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Matematika”. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*. Vol. 2, h. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning*

Langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Sugiyanto sebagai berikut:²³

- 1) Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa;
- 2) Mengorganisasikan siswa untuk meneliti
- 3) Membantu investigasi mandiri kelompok
- 4) Mengembangkan dan mempersentasikan hasil
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah

Menurut Ari, langkah-langkah dalam PBL yaitu sebagai berikut:²⁴

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberikan salam dan siswa menjawab salam;
 - b) Guru dan siswa berdoa;
 - c) Guru memeriksa kehadiran siswa;
 - d) Guru melakukan apersepsi;
 - e) Guru menyampaikan orientasi topik pembelajaran;
 - f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, scenario, dan penilaian

²³ Febrianto, Rian., dkk. 2021. *Problem Based Learning* untuk Pembelajaran yang Efektif di SD/MI, Bengkalis:DOTPLUS Publisher. h. 10

²⁴ Hariyanti, Ari. 2020. Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Kelas X DPIB 1 Di SMK Negeri 2 Ciamis. *Universitas Galuh Ciamis:Jurnal Dikstrasia*. Vol. 4, No. 1, h. 12-13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kegiatan inti
 - a) Mengidentifikasi masalah;
 - b) Menetapkan masalah;
 - c) Mengembangkan Solusi (mengumpulkan informasi);
 - d) Melakukan Tindakan strategis;
 - e) Melihat ulang dan mengevaluasi
- 3) Kegiatan akhir
 - a) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari;
 - b) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan;
 - c) Guru memberikan tugas dan menyampaikan materi untuk pertemuan yang akan datang;
 - d) Guru menutup pembelajaran dengan ucapan salam

Ramsay dan Sorell (dalam Fatirul), mengemukakan tujuh langkah-langkah dalam PBL yaitu sebagai berikut:²⁵

- 1) Pemberian masalah;
- 2) Pertanyaan;
- 3) Rencana kegiatan;
- 4) Investigasi;
- 5) Merevisi kasus dan mengevaluasi;
- 6) Produk akhir;
- 7) Evaluasi akhir dan umpan balik.

²⁵ Fatirul, Achmad Noor. 2019. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Internet dan Gaya Kognitif Terhadap Prestasi Belajar*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing. h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Rusmono, langkah-langkah atau tahapan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Instruction* adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Mengorganisasikan siswa kepada masalah;
- 2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar;
- 3) Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok;
- 4) Mengembangkan dan mempersentasikan hasil karya serta pameran;
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Wina (dalam Sukma Erni) mengemukakan ada 8 langkah-langkah PBL yaitu sebagai berikut:²⁷

- 1) Menemukan masalah;
- 2) Mendefinisikan masalah;
- 3) Mengumpulkan fakta;
- 4) Membangun dugaan sementara;
- 5) Melaksanakan penyelidikan;
- 6) Menyempurnakan masalah defenisi sebelumnya;
- 7) Menyusun alternatif pemecahan masalah;
- 8) Menguji hasil/pemecahan masalah.

²⁶ Susanto, Aris. 2022. *Pentingnya Problem Based Learning dalam Pembelajaran Ekonomi*. Bandung:PT Indonesia Emas Group. h.7-8

²⁷ Erni, Sukma., dkk. 2024. "Capaian Hasil Belajar IPS Melalui *Problem Based Learning* Siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru". *Jurnal Tsaqifa Nusantara*, Vol. 3, No.1, h. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti mengambil langkah-langkah model *Problem Based Learning* adalah teori dari Ari sebagai berikut²⁸:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberikan salam dan siswa menjawab salam;
 - b) Guru dan siswa berdoa;
 - c) Guru memeriksa kehadiran siswa;
 - d) Guru melakukan apersepsi;
 - e) Guru menyampaikan orientasi topik pembelajaran;
 - f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, scenario, dan penilaian
- 2) Kegiatan inti
 - a) Mengidentifikasi masalah;
 - b) Menetapkan masalah;
 - c) Mengembangkan Solusi (mengumpulkan informasi);
 - d) Melakukan Tindakan strategis;
 - e) Melihat ulang dan mengevaluasi
- 3) Kegiatan akhir
 - a) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari;
 - b) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan;

²⁸ *Loc.cit*



- c) Guru memberikan tugas dan menyampaikan materi untuk pertemuan yang akan datang;
- d) Guru menutup pembelajaran dengan ucapan salam

c. Kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning*

Kelebihan dari model *Problem Based Learning* menurut Abidin adalah:²⁹

- 1) Mampu mengembangkan motivasi belajar peserta didik;
- 2) Mendorong peserta didik untuk mampu berpikir tingkat tinggi;
- 3) Mendorong peserta didik mengoptimalkan kemampuan metakognisinya;
- 4) Menjadikan pembelajaran bermakna sehingga mendorong peserta didik memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu belajar mandiri;

Model *Problem Based Learning* menurut Sanjaya memiliki kelebihan, yaitu:³⁰

- 1) Menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan kepada mereka tatkala bisa menemukan pengetahuan baru berdasarkan hasil upaya mereka sendiri;
- 2) Meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam belajar;
- 3) Membantu peserta didik dalam mentransfer pengetahuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah nyata dalam kehidupan mereka;

²⁹ Siswanti, Arnita Budi. 2023. *Problem Based Learning*, Yogyakarta:ANDI (Anggota IKAPI). h. 73

³⁰ Syarifah. 2020. *Model Problem Based Learning dan Pembentukan Kelompok Sosial*, Bekasi: Mikro Media Teknologi. h. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Membantu peserta didik untuk menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan baru dan lebih bertanggungjawab akan pengetahuan yang mereka dapatkan;
- 5) Mengembangkan minat peserta didik untuk terus belajar secara mandiri dan aktif.

Menurut Amir, kelebihan model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:³¹

- 1) Fokus kebermaknaan, bukan fakta;
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa untuk berinisiatif;
- 3) Pengembangan keterampilan dan pengetahuan;
- 4) Pengembangan keterampilan interpersonal dan dinamika kelompok;
- 5) Jenjang penyampaian pembelajaran dapat ditingkatkan.

d. Kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning*

Kekurangan dari model Pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Rerung yaitu:³²

- 1) Bagi murid yang malas, tujuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) tersebut tidak dapat tercapai;
- 2) Membutuhkan banyak waktu untuk melaksanakan pembelajaran dengan model PBL;
- 3) Tidak semua mata pelajaran dapat diterapkan model ini;
- 4) PBL kurang cocok untuk diterapkan di sekolah dasar karena masalah kemampuan bekerja kelompok;
- 5) PBL membutuhkan kemampuan guru yang mampu mendorong kerjasama murid dalam kelompok secara efektif.

³¹ Kalsum, Umi. 2022. *Problem Based Learning Motivasi Belajar Siswa*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. h. 8

³² Syahbaniar. 2023. *Kunci Sukses Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning*, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wina Sanjaya, menyatakan dalam model pembelajaran *Problem*

Based Learning terdapat kekurangan, yaitu:³³

- 1) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba;
- 2) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui pembelajaran berbasis masalah membutuhkan cukup waktu untuk persiapan;
- 3) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang ingin mereka pelajari.

Menurut Santoso, Kekurangan model *Problem Based Learning*

ini yaitu.³⁴

- 1) Karna PBL melibatkan penelitian, diskusi, dan pemecahan masalah yang intensif, seringkali memerlukan lebih banyak waktu daripada pendekatan pengajaran konvensional;
- 2) PBL dapat tidak menjadi efisien jika tidak digunakan dengan benar;
- 3) Dalam PBL, evaluasi siswa dapat menjadi lebih sulit daripada metode pengajaran tradisional;
- 4) PBL lebih cocok untuk topik yang memungkinkan eksplorasi dan pemecahan masalah yang mendalam.

e. Karakteristik model pembelajaran *Problem Based Learning*

Berdasarkan pengertian, maka model pembelajaran *Problem Based*

Learning memiliki beberapa karakteristik antara lain:³⁵

³³ Aprilia, Putri Nadia., dkk. 2023. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Dengan Model dan Media Inovatif*, Semarang: Cahya Ghani Recovery. h. 92

³⁴ Kapoh, Ruti Jacoba., dkk. 2023. *Ragam Metode Pembelajaran Pedoman Bagi Pengajar dan Calon Pengajar dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar Terkini, Efektif dan Menyenangkan*, Klaten: Lakeisha. h. 35

³⁵ *Op. Cit.* h. 13-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Fokus pada pemecahan masalah;
- 2) Masalah yang disajikan berkaitan dengan dunia nyata. Jika masalah berhubungan dunia nyata maka murid akan lebih mudah memahaminya;
- 3) Mengorganisasikan tugas belajar seputar masalah. Apabila tugas berhubungan dengan masalah sesuai topik yang telah ditetapkan, maka murid akan fokus dalam menentukan dan menindaklanjuti tujuan, manfaat dan kebaikan dari proses yang dialami dalam pemenuhan kepentingan individu maupun kelompok;
- 4) Pembelajaran berpusat pada murid. Dengan melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada murid maka murid harus menyelesaikan masalah, dengan demikian mereka berada dalam lingkungan yang menempatkan mereka sedemikian rupa sehingga terlibat aktif dalam proses belajarnya sendiri;
- 5) Pembelajaran terjadi dalam kelompok kecil. Dengan belajar dalam kelompok kecil, murid akan terlatih untuk menerima dan memahami kekuatan diri, sesama, dan lingkungan di sekitarnya. Selain itu, melalui pembelajaran dengan kelompok kecil melatih murid untuk kolaboratif, bekerjasama dan kreatif untuk menyelesaikan masalah;
- 6) Menuntut murid untuk menyajikan/mempresentasikan hasil belajar;
- 7) Guru sebagai Fasilitator.

2. Berpikir kritis

a. Pengertian berpikir kritis

Menurut Ennis, Berpikir kritis didefinisikan sebagai keterampilan, berpikir dan bertanggung jawab memfasilitasi penilaian yang baik bergantung pada kriteria dan peka terhadap konteks.³⁶ Filasime dalam Karim mengatakan bahwa berpikir kritis adalah berpikir secara rasional dalam menilai sesuatu. Berpikir kritis merupakan sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk mencoba menjawab pertanyaan

³⁶ Samin. 2023. *Bepikir Kritis Dengan Game Edukasi*. Sumedang:Mega Press Nusantara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sulit yang informasinya tidak ditemukan pada saat itu secara rasional, sehingga diperlukan penyelidikan untuk mengeksplorasi situasi fenomena. Berpikir kritis adalah proses mental untuk mengalisis informasi. Informasi didapatkan melalui pengamatan, pengalaman, komunikasi dan membaca.³⁷

Walker dan finney, menyatakan berpikir kritis adalah suatu proses intelektual dalam pembuatan konsep, mengaplikasikan, mengalisis, mensintesis, atau mengevaluasi sebagai informasi yang didapat dari hasil observasi, pengalaman, refleksi, dimana hasil proses ini digunakan sebagai dasar saat mengambil tindakan.³⁸

Jensen, berpendapat bahwa berpikir kritis berarti proses mental yang efektif dan andal, digunakan dalam mengejar pengetahuan yang relevan dan benar tentang dunia.³⁹ Spiletter, menyatakan bahwa berpikir kritis adalah introspeksi diri, dan berpikir kritis membuat orang peka terhadap keadaan.⁴⁰

Berpikir kritis menurut Gunawan, adalah kemampuan untuk berpikir pada level yang kompleks dan menggunakan proses analisis dan evaluasi.⁴¹ Menurut Tilaar, berpikir kritis merupakan kemampuan

³⁷ Suhada, Hidayati. 2017. "Model Pembelajaran Inquiry dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 8, Edisi 2, h.13-24

³⁸ Wantu, dkk. 2024. *Transformasi Pendidikan Indonesia: Peluang dan Tantangan di Era Digital*. Indramayu Jawa Barat: Adanu Abimata. h. 98

³⁹ Payadnya, dkk. 2020. *Implementasi Strategi Pembelajaran "What-If"*, Yogyakarta: Budi Utama. h. 6

⁴⁰ Maulana. 2017. *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Keratif*, Sumedang: Upi Sumedang Press. h. 6

⁴¹ Dewa, dkk. 2023. *Buku Ajar & Proses Keperawatan Berpikir Kritis*, Jambi: Sonpedia Publihing Indonesia. h. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan catatan untuk penilaian secara kritis suatu kepercayaan atau keyakinan, pendapat yang melandasinya dan pendapat yang terletak atas dasar pandangan hidup.⁴²

Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan dalam mengaplikasikan rasional, kegiatan menganalisis, mensintesis, mengenal permasalahan dan pemecahannya, menyimpulkan dan mengevaluasi secara jelas. Maka salah satu cara yang dapat digunakan untuk menerapkan pemberian masalah terbuka di kelas adalah dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*.

b. Karakteristik keterampilan berpikir kritis

Menurut Ongesa, ada beberapa ciri khas dari kemampuan berpikir kritis yaitu sebagai berikut:⁴³

- a) Mengetahui setiap beberapa bagian keseluruhan;
- b) Dapat mengetahui sebuah permasalahan;
- c) Bisa memilah mana ide yang cocok dan tidak cocok;
- d) Bisa menentukan antara pendapat, diksi dan fakta;
- e) Bisa menjelaskan perbedaan serta kesenjangan informasi;
- f) Bisa menentukan pendapat logis dan tidak;

⁴² Amaluddin, La. 2021. *Model Pembelajaran Problem Based Learning Penerapan dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar*, Tangerang:Pascal Books. h. 22

⁴³ Ongesa, Cosmas Masega. 2020. *Critical Thinking Skill Gap In The Kenyan Educational Curriculum: The 21st-Century Skills for The Global Citizen. Open Journals in Educations*. Vol. 9. No. SI. h. 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Dapat meningkatkan standar atau kriteria penilaian data;
- h) Selalu mengumpulkan data untuk pembuktian factual;
- i) Bisa menentukan mana kritik yang membaangun dan tidak;
- j) Bisa menjelaskan perspektif yang berkaitan dengan data yang bersifat ganda;
- k) Dapat menguji dengan tepat sebuah asumsi;
- l) Dapat mengidentifikasi setiap ide yang bertentangan dengan sebuah peristiwa;
- m) Bisa menjelaskan setiap atribut manusia, tempat, dan benda;
- n) Bisa memberikan segala bentuk alternative dalam pemecahan suatu masalah, ide, dan situasi.

c. Indikator keterampilan berpikir kritis

Menurut Susanti, terdapat empat indikator mengukur kemampuan berpikir kritis antara lain:⁴⁴

- 1) Menganalisis;
- 2) Mengenal dan memecahkan masalah;
- 3) Menyimpulkan;
- 4) Mengevaluasi dan menilai.

⁴⁴ Susanti, *dkk.* 2023. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menggunakan Multimedia Interaktif. *Journal on Mathematics Education*, Vol.1, No.1, h. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Ennis, indikator keterampilan berpikir kritis sebagai berikut.⁴⁵

- 1) Memberikan penjelasan dasar, yaitu:
 - a) Memfokuskan pertanyaan;
 - b) Menganalisis argument;
 - c) Bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan yang menantang.
- 2) Membangun keterampilan dasar, yaitu mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi;
- 3) Menyimpulkan, yaitu mengenal permasalahan dan pemecahannya;
- 4) Membuat penjelasan lebih lanjut, yaitu mengidentifikasi asumsi;
- 5) Strategi dan taktik, yaitu:
 - a) Memutuskan suatu Tindakan;
 - b) Berinteraksi dengan orang lain.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi berpikir kritis

Pendapat Zafri Ermatiana, yang mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa diantaranya:⁴⁶

- 1) Kondisi fisik, adalah kebutuhan fisiologis yang paling dasar bagi manusia, ketika kondisi fisik terganggu, sementara ia dihadapkan pada situasi yang menuntut pemikirannya yang matang untuk memecahkan suatu permasalahan kondisi tersebut sangat mempengaruhi pikirannya, ia tidak dapat berkonsentrasi dan berpikir cepat karena kondisi tubuhnya atau fisiknya tidak memungkinkan

⁴⁵ Ennis, Robert H. 2011. *Sifat Berpikir Kritis: Sebuah Garis Besar Disposisi Berpikir Kritis*. Emeritus: Universitas Illinois. h. 186

⁴⁶ Olenggius. 2020. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *J-PiMat*. Vol.2, No.2, h. 244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Motivasi, motivasi adalah upaya untuk menimbulkan rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga seorang agar mau berbuat sesuatu atau memperlihatkan perilaku tertentu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan;
- 3) Kecemasan, keadaan emosional yang ditandai dengan kegelisahan dan ketakutan terhadap kemungkinan bahaya, kecemasan timbul secara otomatis jika individu menerima stimulus yang berlebihan;
- 4) Perkembangan intelektual, intelektual merupakan kemampuan mental seseorang untuk merespon dan menyelesaikan suatu persoalan. Perkembangan intelektual setiap orang berbeda-beda disesuaikan dengan tingkat perkembangannya.

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Menurut Somatri dikutip dalam buku Susanti dan Akmal, Pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu social dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang di organisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.⁴⁷

Menurut Sakilah, IPS dapat diartikan “penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif social, seperti kajian melalui pengajaran sejarah, goografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik-

⁴⁷ Susanti, Emilia. Akmal. 2016. *Pengantar IPS Terpadu dan Pembelajarannya*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi. h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan, dan aspek psikologi social yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁸

IPS merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial, cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat. Tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat. Tingkah laku manusia dalam masyarakat memiliki berbagai aspek ekonomi, aspek mental, aspek budaya, aspek hubungan sosial. Pembelajaran IPS berperan merealisasikan ilmu sosial yang bersifat teoritis kehidupan nyata di masyarakat. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi

b. Tujuan pembelajaran IPS

Secara hirarki, tujuan pendidikan nasional pada tataran operasional dijabarkan dalam tujuan institusional tiap jenis dan jenjang pendidikan. Selanjutnya pencapaian tujuan institusional ini secara praktis dijabarkan dalam tujuan kurikuler atau tujuan mata pelajaran pada setiap bidang studi dalam kurikulum, termasuk bidang studi IPS. Akhirnya tujuan kurikuler secara praktis operasional dijabarkan dalam tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran.⁴⁹

⁴⁸ Sakilah. 2019. *Pengantar dan Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. h. 2

⁴⁹ *Ibid.* h. 6

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian ini berkenaan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai variabel bebas (X) dan berpikir kritis siswa sebagai variabel terikat (Y).

1. Kisi-kisi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (X)

Tabel II. 1
Indikator Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Fase	Instrument	Skor	
Kegiatan awal	1. Guru memberikan salam dan siswa menjawab salam		
	2. Guru dan siswa berdoa		
	3. Guru memeriksa kehadiran siswa		
	4. Guru melakukan apersepsi		
	5. Guru menyampaikan orientasi topik pembelajaran		
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, scenario, dan penilaian		
Kegiatan inti	Mengidentifikasi masalah	1. Guru menyajikan materi pembelajaran di depan kelas pada peserta didik	
		2. Guru menugasi siswa untuk membaca materi	
		3. Guru memberikan contoh-contoh yang berhubungan dengan materi	
	Menetapkan masalah	1. Guru menugasi siswa untuk mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam materi	
		2. Guru menugasi siswa menganalisis pernyataan umum yang terdapat pada materi	
		3. Guru mengawasi siswa saat proses pembelajaran	
		4. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari	
	Mengembangkan Solusi	1. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fase		Instrument	Skor
	(Mengumpulkan informasi)	2. Guru mengarahkan tiap kelompok untuk berdiskusi mengenai informasi dan pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan.	
	Melakukan Tindakan strategis (mengasosiasikan / menalar)	1. Guru meminta siswa untuk mengemukakan hasil diskusi atau pemahaman mengenai informasi yang ditemukan di dalam kelompoknya	
	Melihat ulang dan mengevaluasi	1. Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan jawabannya sesuai dengan urutan masing-masing	
		2. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa baik melalui tulisan maupun lisan	
Kegiatan Akhir		1. Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami	
		2. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang dipelajari	
		3. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan	
		4. Guru menutup pembelajaran	

2. Kisi-Kisi Berpikir Kritis (Y)

Tabel II. 2
Kisi-kisi Keterampilan Berpikir Kritis

Instrumen Berpikir Kritis	Sub Instrumen Berpikir Kritis	Skor
Memberikan Penjelasan dasar	1. Memfokuskan pertanyaan	
	2. Menganalisis argument	
	3. Bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan yang menantang	
Membangun Keterampilan dasar	4. Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak?	
	5. Mengobservasi dan mempertimbang-kan hasil observasi	
Menyimpulkan	6. Mendeduksi dan mempertimbang-kan deduksi	
	7. Menginduksi dan mempertimbang-kan hasil induksi	
	8. Membuat dan mengkaji nilai-nilai hasil pertimbangan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Berpikir Kritis	Sub Instrumen Berpikir Kritis	Skor
Membuat penjelasan lebih lanjut	9. Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi	
	10. Mengidentifikasi asumsi	
Strategi dan taktik	11. Memutuskan suatu tindakan	
	12. Berinteraksi dengan orang lain	

3. Hubungan antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Berpikir Kritis

Hubungan atau kesamaan antara pembelajaran *problem based learning* dan berpikir kritis berdasarkan dengan deskripsi teoritis. Beberapa persamaan di antara keduanya tersebut dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel II. 3
Hubungan atau Persamaan *Problem Based Learning* dan Berpikir Kritis

No	Problem Based Learning	Berpikir Kritis
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Membangun keterampilan dasar Strategi dan taktik
2	Mengidentifikasi masalah	Memberikan penjelasan dasar Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi
3	Menetapkan masalah	Bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan yang menantang Memfokuskan pertanyaan
4	Mengembangkan solusi	Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi Menganalisis argumen
5	Melakukan tindakan strategis	Mengidentifikasi asumsi Memutuskan suatu tindakan
6	Melihat ulang dan mengevaluasi	Membuat dan mengkaji nilai-nilai hasil pertimbangan
7	Penarikan kesimpulan	Menyimpulkan



C. Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Kajian penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian ini antara lain:

1. Wulan Fortuna Wardani, dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV MI Islamiyah Sumberejo Batanghari tahun pelajaran 2017/2018". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian Wulan menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui pada pretest sebesar 41,66% dan posttest sebesar 66,6%, dan mengalami kenaikan pada siklus II pretest sebesar 81,6% dan posttest sebesar 83,3%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 16,7%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75%.⁵⁰ Persamaan penelitian Wulan Fortuna Wardani dengan penelitian saya terletak di variabel x nya yaitu Model Pembelajaran Problem Based Learning. Sedangkan perbedaan penelitian Wulan Fortuna Wardani dengan penelitian saya yaitu terletak di jenis penelitian dan variabel y nya yaitu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS;

⁵⁰ Wardani. 2018. "Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV MI Islamiyah Sumberejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018". *IAIN Metro: Repository IAINMetro*. h. 107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Amelda Anggela, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Keaktifan Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Hijriyah Palembang”. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Adapun desain eksperimen yang digunakan adalah true experimental design dengan menggunakan teknik posttest-only control design dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa ditemukan temuan sebagai berikut. Pertama, keaktifan siswa yang diterapkan model *problem based learning* mendapatkan rata-rata persentase sebesar 80,27%, sedangkan persentase keaktifan siswa yang memperoleh kategori sangat aktif terdapat 22 orang siswa (58%), kategori aktif terdapat 13 orang siswa (34%), kategori kurang aktif terdapat 3 orang siswa (8%), dan kategori sangat kurang aktif tidak ada siswa (0%). Kedua, keaktifan siswa yang tidak diterapkan model *problem based learning* memperoleh rata-rata persentase sebesar 69,22%, sedangkan persentase keaktifan siswa yang memperoleh kategori sangat aktif xiv terdapat 9 orang siswa (24%), kategori aktif terdapat 19 orang siswa (50%).), kategori kurang aktif terdapat 10 orang siswa (26%), dan kategori sangat kurang aktif tidak ada siswa (0%).⁵¹ Persamaan penelitian Amelda Anggela dengan penelitian saya yaitu terletak pada variabel x nya

⁵¹ Anggela, Amelda. 2018. “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Keaktifan Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Hijriyah Palembang”. *UIN Raden Fatah Palembang:Repository RadenFatah*.



yaitu sama-sama Pengaruh Model *Problem Based Learning*. Sedangkan perbedaan penelitian Amelda Anggela dengan penelitian saya yaitu terletak di variabel y nya yaitu Keaktifan Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Hijriyah Palembang;

3. Putri Ayu Lestari, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar”. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Populasi yang digunakan pada penelitian adalah kelas VIII yang berjumlah 229 siswa, sedangkan sampel penelitian yang digunakan adalah kelas VIII A dan VIII B yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes uraian, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan Putri menunjukkan bahwa hasil perhitungan $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $6,978 > 2,042$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Adapun persentase pengaruh metode problem solving terhadap kemampuan berpikir kritis dari hasil uji determinasi memperoleh nilai sebesar 0,619 (61%) sedangkan 39% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.⁵² Persamaan penelitian Putri Ayu Lestari dengan penelitian saya yaitu terletak pada variabel y nya yaitu Berpikir kritis. Sedangkan perbedaan penelitian Putri Ayu Lestari dengan

⁵² Lestari. 2023. “Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar”. *UIN Sultan Syarif Kasim Riau:Repository UINSUSKA*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian saya yaitu terletak pada variabel x nya yaitu Pembelajaran *Problem Solving*.

Adapun yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian relevan yang penulis ingin menelaah tentang Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar.

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁵³ Berdasarkan konsep operasional dan landasan teori yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini jawaban sementara yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar.

⁵³ Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode yang dipergunakan adalah metode *Quasi Eksperimen*. Metode penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian dimana bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab-akibat antara variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian ini peneliti harus bisa mengatur semua variabel yang berpengaruh terhadap outcome kecuali variabel independen yang sudah ditetapkan. Desain yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah desain *nonequivalent control group* desain. Desain ini membutuhkan dua kelas sample, yaitu kelas eksperimen dan kelas control yang dimana desain memiliki kesamaan dengan pretestposttest control group desain akan tetapi yang membedakan adalah pada desain *nonequivalent control group* desain yaitu kelas eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara random.⁵⁴

Tabel III. 1
Pola Desain *Non-Equivalent Control Grup*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Post test
Kelas Eksperimen (<i>Problem Based Learning</i>)	Q ₁	X ₁	Q ₂
Kelas Kontrol (Ceramah)	Q ₃	X ₂	Q ₄

⁵⁴ Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.*, Bandung Alfa Beta.
h. 79.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan:

- Q_1 = pretest kelas eksperimen
- Q_2 = posttest kelas eksperimen
- Q_3 = pretest kelas control
- Q_4 = posttest kelas control
- X_1 = perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Learning*
- X_2 = perlakuan pada kelompok control dengan menggunakan saintifik

Tabel III.1 menunjukkan pola desain *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen dan kontrol diberikan O_1 dan O_2 , namun hanya kelompok eksperimen saja yang mendapatkan perlakuan X_1 yaitu pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning*.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTsN 3 Kampar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri 3 Kampar kelas IX yang beralamat di Jalan Raya Simpang Kubu, Jl. Ps. Usang, Naumbai, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi Dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang karakteristiknya ingin diketahui dan dijadikan target didalam suatu penelitian. Objek penelitian bisa berupa manusia, udara, hewan, tumbuhan, peristiwa hidup, gejala, dan lain sebagainya.⁵⁵ Populasi dalam penelitian ini ialah siswa pada kelas IX MTs Negeri 3 Kampar sebanyak 91 orang yang tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel III. 2 Populasi

Kelas	Total Siswa	Nilai rata-rata Siswa
IX A	31	52,5
IX B	31	52,5
IX C	29	60
Total	91	

Sumber: Data Dokumentasi di MTsN 3 Kampar 2024

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi diambil sesuai prosedur sehingga bisa mewakili populasi yang memberikan data atau keterangan.⁵⁶ Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. Metode ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti.⁵⁷

⁵⁵ Anggoro, Toha. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka. Cet. 2. h. 4.2

⁵⁶ *Ibid*, hal. 4.3

⁵⁷ *Ibid*, hal. 4.10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru mata pelajaran IPS menyarankan untuk memilih kelas IX A dan kelas IX B. Sample ini dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS sebagai berikut:

- a) Nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas control dan kelas sample tersebut sama dan tergolong rendah serta dipandang memiliki kemampuan yang sama (*homogen*) daripada kelas yang tidak dijadikan sample;
- b) Kelas yang dipilih di ajar oleh guru IPS yang sama

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, sehingga diperoleh dua kelas dengan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Maka diperoleh sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III. 3 Sampel Penelitian

Kelompok	Kelas	Jumlah peseta didik
Eksperimen	IX A	31
Control	IX B	31
	Jumlah	62

Sumber: Data Dokumentasi MTsN 3 Kampar 2024

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan tentang variabel yang diteliti peneliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mencermati secara seksama kegiatan yang dilakukan.⁵⁸ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati dalam jumlah yang tidak terlalu besar.⁵⁹

Pada penelitian ini observasi yang dilakukan pada saat pemeriksaan awal digunakan untuk mengidentifikasi gejala dan permasalahan yang ditemui di lokasi penelitian. Observasi dilaksanakan dalam penelitian bertujuan untuk dapat mengamati kemampuan berfikir kritis siswa disaat proses pembelajaran, serta mengamati perubahan perilaku belajar siswa. Kemudian observasi juga penulis gunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang bertujuan sebagai data pendukung dan penguat untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Learning*.

2) Tes

Tes tertulis dalam penelitian ini berupa soal tes berbentuk essay yang berjumlah 10 soal terkait materi IPS. Tes tertulis bentuk essay adalah alat penilaian yang menuntut peserta didik untuk mengingat, memahami, dan mengorganisasikan gagasannya atau hal-hal yang telah dipelajari dengan cara mengemukakan gagasannya atau hal-hal yang sudah dipelajari. Pada penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan berpikir kritis

⁵⁸Siyoto, dkk. 2015. *Dasar Metodology Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. h. 81-82

⁵⁹ *Op. Cit.* h. 75

peserta didik melalui pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Tes kemampuan berpikir kritis diberikan soal-soal berbentuk essay sesuai dengan indikator keterampilan berpikir kritis yang diteliti dengan jumlah soal 10 soal.

Butir soal tes yang dikembangkan kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, dinilai oleh pakar, dan diuji cobakan untuk mengukur reliabilitas tes, daya pembeda, serta tingkat kesukaran tes. Tes keterampilan berpikir kritis dilakukan dua kali, yaitu pada saat *pretest* untuk melihat kemampuan awal peserta didik dan yang kedua pada saat *posttest* dengan tujuan untuk mengukur efek dari penerapan model pembelajaran.

3) Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk mendapatkan informasi langsung dari pusat penelitian.⁶⁰ Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil ulangan harian siswa yang diperoleh secara langsung dari guru mata pelajaran ekonomi, mengetahui sejarah sekolah, profil sekolah, keadaan guru dan siswa sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁶⁰ *Op. Cit.* h. 83.



F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian dilakukan uji coba instrumen. Hal ini dilakukan untuk mengukur validitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda sehingga didapatkan soal yang memenuhi syarat untuk dijadikan instrumen penelitian dengan menggunakan bantuan program SPSS.

1. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan kemampuan alat penilaian yang menunjukkan hasil pengukuran sesuai dengan konsep dan aspek yang diukur.⁶¹ Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat ketepatan alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Instrumen dikatakan valid apabila terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Apabila instrumen tersebut valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan apabila instrumen tersebut tidak valid maka instrumen tersebut harus diganti atau dihilangkan.⁶²

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen tes pada penelitian ini yaitu rumus *Product Moment*. Berikut ini rumus yang digunakan:

⁶¹ Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 12.

⁶² Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta. h. 173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi tiap item Product Moment
 N : Banyak sampel uji coba
 $\sum x$: Jumlah seluruh skor X
 $\sum y$: Jumlah seluruh skor Y
 $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Cara melihat butir soal tersebut valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu membandingkan nilai r hitung dengan r tabel atau dengan cara melihat nilai signifikansi (Sig.). Cara pertama yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel, butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid.⁶³ Adapun nilai r_{tabel} dengan N=31 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,355. Cara kedua yaitu dengan melihat nilai Signifikansi (Sig.), jika nilai Signifikansi < 0,05 = valid dan jika nilai Signifikansi > 0,05 = tidak valid.

Pengujian pada penelitian ini menggunakan bantuan Software SPSS versi 23.0.0.2. Hasil validitas instrumen terangkum dalam tabel berikut ini:

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 4 Uji Validitas Instrumen Pretest

No Soal	Validitas		Keterangan
1	0,733	0,355	Valid
2	0,442	0,355	Valid
3	0,649	0,355	Valid
4	0,688	0,355	Valid
5	0,363	0,355	Valid
6	0,644	0,355	Valid
7	0,627	0,355	Valid
8	0,382	0,355	Valid
9	0,647	0,355	Valid
10	0,582	0,355	Valid

Sumber : Olahan Data SPSS Versi 23 (terlampir)

Berdasarkan tabel III.4 dapat disimpulkan bahwa dari 10 butir soal pada instrumen *pretest* yang sudah di uji coba terdapat 10 butir soal valid. Sehingga 10 butir soal yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian ini lebih lanjut.

Tabel III. 5 Uji Validitas Instrumen Posttest

No Soal	Validitas		Keterangan
1	0,583	0,355	Valid
2	0,513	0,355	Valid
3	0,455	0,355	Valid
4	0,643	0,355	Valid
5	0,356	0,355	Valid
6	0,534	0,355	Valid
7	0,428	0,355	Valid
8	0,637	0,355	Valid
9	0,357	0,355	Valid
10	0,653	0,355	Valid

Sumber : Olahan Data SPSS Versi 23 (Terlampir)

Berdasarkan tabel III.5 dapat disimpulkan bahwa dari 10 butir soal pada instrumen *posttest* yang sudah di uji coba terdapat 10 butir soal yang valid. Sehingga 10 butir soal yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian ini lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah keberadaan suatu butir soal apakah dipandang sukar, sedang, atau mudah dalam mengerjakannya.⁶⁴ Kriteria soal yang baik yaitu tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang mudah tidak merangsang siswa untuk berpikir memecahkannya, sebaliknya soal yang sukar akan membuat siswa putus asa dalam mengerjakannya karena diluar jangkauannya.⁶⁵ Terdapat perbedaan rumus untuk menguji tingkat kesukaran soal ganda dan uraian.

Pengujian tingkat kesukaran pada soal uraian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum}}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran

Mean : Rata-rata Skor Siswa

Skor Maksimum : Skor Maksimum Soal

Tabel III. 6 Kriteria Kesukaran Soal

No	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	$0,00 \leq P < 0,30$	Sukar
2	$0,31 \leq P < 0,70$	Sedang
3	$0,71 \leq P < 1,00$	Mudah

Sumber : Suharsimi Arikunto

⁶⁴ Sundayana, Rostia. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta. h.76

⁶⁵ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan.*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji tingkat kesukaran soal pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 23.0.0.2. dan menggunakan rumus tingkat kesukaran untuk soal uraian. Berikut hasil uji kesukaran soal pada instrumen penelitian ini:

Tabel III. 7 Uji Tingkat Kesukaran Soal Pretest

No	Item	Mean	Skor Maksimum	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	Soal No 1	3,32	10	0,33	Sedang
2	Soal No 2	4,06	10	0,40	Sedang
3	Soal No 3	4,39	10	0,43	Sedang
4	Soal No 4	3,97	10	0,39	Sedang
5	Soal No 5	4,55	10	0,45	Sedang
6	Soal No 6	4,03	10	0,40	Sedang
7	Soal No 7	4,06	10	0,40	Sedang
8	Soal No 8	5,84	10	0,58	Sedang
9	Soal No 9	6,52	10	0,65	Sedang
10	Soal No 10	6,61	10	0,66	Sedang

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 23 (Terlampir)

Berdasarkan tabel III.7 dapat disimpulkan bahwa dari 10 item soal uraian terdapat 10 butir soal sedang.

Tabel III. 8 Uji Tingkat Kesukaran Soal Posttest

No	Item	Mean	Skor Maksimum	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	Soal No 1	6,32	10	0,63	Sedang
2	Soal No 2	6,55	10	0,65	Sedang
3	Soal No 3	6,35	10	0,63	Sedang
4	Soal No 4	6,29	10	0,62	Sedang
5	Soal No 5	5,87	10	0,58	Sedang
6	Soal No 6	6,06	10	0,60	Sedang
7	Soal No 7	5,68	10	0,56	Sedang
8	Soal No 8	5,77	10	0,57	Sedang
9	Soal No 9	6,84	10	0,68	Sedang
10	Soal No 10	6,10	10	0,61	Sedang

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 23 (Terlampir)

Berdasarkan tabel III.8 dapat disimpulkan bahwa dari 10 item soal uraian memiliki kriteria sedang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal merupakan pengujian terhadap butir-butir soal yang dimana bertujuan untuk melihat kesanggupan butir soal itu dalam meilah antara peserta tes yang meiliki kemampuan tinggi dan peserta tes yang memiliki kemampuan rendah. Untuk mengetahui daya pembeda soal dipergunakan rumus sebagai berikut:⁶⁶

$$DP = \frac{JBA - JBB}{JSA}$$

Keterangan:

DP : indeks daya pembeda butir soal

JBA : jumlah peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

JBB : jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JSA : jumlah seluruh kelompok atas/bawah.

Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu suatu soal tersebut membedakan siswa yang memahami dan belum memahami soal tersebut. Maka semakin tinggi daya pembeda suatu soal, maka semakin baik soal tersebut. Untuk menafsirkan daya pembeda soal, terdapat kriteria atau klasifikasi daya pembeda soal yang dapat digunakan sebagai tolak ukur yaitu pada tabel berikut:

⁶⁶ Payatnya, dkk. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistic Dengan SPSS*. Jogjakarta: Depublis. h. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 9 Kriteria Daya Pembeda Soal

Nilai (D)	Keterangan
$D < 0$	Sangat Jelek
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

Sumber : Suharsimi Arikunto

Uji daya beda pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS versi 23*. Berikut hasil daya beda soal instrumen penelitian ini:

Tabel III. 10 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Instrumen Pretest

No	Item	Daya Beda	Interpretasi
1	Soal No 1	0,626	Baik
2	Soal No 2	0,341	Cukup
3	Soal No 3	0,516	Baik
4	Soal No 4	0,572	Baik
5	Soal No 5	0,207	Jelek
6	Soal No 6	0,542	Baik
7	Soal No 7	0,461	Baik
8	Soal No 8	0,114	Jelek
9	Soal No 9	0,538	Baik
10	Soal No 10	0,430	Baik

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 23 (Terlampir)

Berdasarkan tabel III.10 dapat disimpulkan bahwa dari 10 item soal pretest terdapat 2 soal yang memiliki daya beda jelek, 1 soal yang memiliki daya beda cukup, dan 7 soal yang memiliki daya beda baik.

Tabel III. 11 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Instrumen Posttest

No	Item	Daya Beda	Interpretasi
1	Soal No 1	0,415	Baik
2	Soal No 2	0,360	Cukup
3	Soal No 3	0,348	Cukup
4	Soal No 4	0,482	Baik
5	Soal No 5	0,525	Baik
6	Soal No 6	0,342	Cukup
7	Soal No 7	0,520	Baik
8	Soal No 8	0,458	Baik
9	Soal No 9	0,660	Baik
10	Soal No 10	0,511	Baik

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 23 (Terlampir)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel III.11 dapat disimpulkan bahwa dari 10 item soal *posttest* terdapat 3 soal yang memiliki daya beda cukup, dan 7 soal yang memiliki daya beda baik.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk melihat atau mengetahui data suatu penelitian bersitribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak maka mempergunakan kaidah yaitu jika $p > 0,05$ maka dinyatakan normal dan apabila jika $p < 0,05$ maka data tersebut tidak normal. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, dapat mempergunakan Chi kuadrat (X^2):⁶⁷

$$X^2 = \frac{(fi-fn)}{fn}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat Hitung

F_n = Frekuensi Yang Diharapkan

F_i = Frekuensi/Jumlah Data Hasil Observasi

Kriteria:

Chi kuadrat hitung $>$ chi kuadrat table maka data tidak berdistribusi normal.

Chi kuadrat hitung $<$ chi kuadrat table maka data berdistribusi normal.

⁶⁷ Sudaryono, 2021. *Statistik II (Statistik Inferensial untuk Penelitian)*. Yogyakarta: Penerbit Andi. h 44.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai-nilai varian dalam kelompok-kelompok sampel homogen atau tidak. Untuk dapat menolak data penelitian, keragaman (varian) data harus memiliki varian yang sama. Uji homogenitas varian menggunakan metode *Levene test homogeneity of variances* dengan Tingkat signifikansi 0,05, yaitu dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang dinyatakan homogen dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang dinyatakan tidak homogen.⁶⁸

3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk pengujian kestabilan atau konsistensi skor suatu alat ukur dalam penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan pada waktu yang berbeda. Reliabilitas merupakan suatu perkiraan terhadap tingkatan kestabilan atau konsistensi antara pengukuran pertama dan pengukuran ulangan pada instrument yang sama.⁶⁹

Uji reliabilitas dapat di uji dengan rumus *alpha cronbach* yang dimana jika *alpha chruonbach* $> 0,5$ maka dapat disimpulkan instrument tersebut reliabilitas. Untuk menguji instrument reliabilitas maka mempergunakan rumus:⁷⁰

⁶⁸ *Ibid*, h. 34.

⁶⁹ *Op. Cit.* h. 91

⁷⁰ Suhartono, dkk. 2021. *Group Investigation (Konsep dan Implementasi Dalam Pembelajaran)*. Lamongan: Academia Publication. h. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan rumus:

r_{11} = Reabilitas alat ukur

k = Jumlah item

Si = Variansi skor setiap item

St = Variansi total.

Tabel III. 12 Kriteria uji reliabilitas

Kriteria perhitungan	Derajat reliabilitas
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Sumber: Suhartono

4. Uji N-Gain

Uji gain ternormalisasi (N-Gain) dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari nilai pretest dan posttest yang didapatkan oleh siswa. Gain ternormalisasi atau yang disingkat dengan N-Gain merupakan perbandingan skor gain aktual dengan skor gain maksimum. Skor gain aktual yaitu skor gain yang diperoleh siswa sedangkan skor gain maksimum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh siswa. Perhitungan skor gain ternormalisasi (N-Gain) dapat dinyatakan dalam rumus berikut:⁷¹

$$N \text{ Gain} = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan rumus:

N Gain: nilai uji gain

S_{post} : skor posttest

S_{pre} : skor pretest

S_{maks} : skor maksimal

Tabel III. 13 Kriteria N-Gain

Nilai N-Gain	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 100$	Tinggi
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$0,00 \leq g \leq 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terjadi penurunan

Sumber : Hake (1998)

5. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu uji untuk melihat data yang bersifat linear atau tidak yang dijadikan syarat dalam melakukan sebuah analisis dalam pengujian statistik. Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Sifat data yang diteliti mengikuti pola linear

H_o : Sifat data yang diteliti tidak mengikuti pola yang linear

⁷¹ Hake, R.R. 1998. *Interactive Engagement v.s Traditional Methods: Six- Thousand Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses*. *American Journal of Physics*. Vol. 66. No.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Duwi Priyanto mengemukakan bahwa jika nilai signifikan pada F Linearty (probabilitas) kurang dari 0,05 maka hubungan kedua variabel adalah linear:⁷²

Apabila probabilitas > 0.05 H_0 ditolak H_a diterima.

Apabila probabilitas < 0.05 H_0 diterima H_a ditolak

6. Uji Hipotesis

Dalam menyelidiki perbedaan pembelajaran dengan mempergunakan pembelajaran *Snowball Throwing* dan metode lainnya pada kemampuan kognitif siswa pada materi kontrol peneliti mempergunakan uji *t*. Pengujian tersebut digunakan untuk melakukan uji signifikansi antara perbedaan dua mean yang diambil dari hasil belajar siswa pada sebelum dan sesudah kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan mempergunakan rumus sebagai berikut:⁷³

$$t - test = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right] \right]}}$$

Dengan:

$$SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 \right]$$

$$SD_2^2 = \left[\frac{\sum X_2^2}{N_2} - (X_2)^2 \right]$$

⁷² Prayatno, Duwi. 2016. *SPSS Handbook*. Yogyakarta: Media Kom. h. 48.

⁷³ Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Apabeta. h. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

X_1 : Nilai rata-rata pada distribusi sampel 1

X_2 : Nilai rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_1^2 : Nilai Variansi Pada Distribusi Sampel 1

SD_2^2 : Nilai Variansi Pada Distribusi Sampel 2

N_1 : Total individu pada sampel 1

N_2 : Total individu pada sampel 2

Kreteria pengujian hipotesisnya adalah:

H_0 di tolak : apabila t hitung $>$ t tabel, atau jika $-t$ hitung $<$ $-t$ tabel atau jika $\alpha < 5\%$.

H_0 diterima : apabila t hitung $<$ t tabel, atau jika $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel atau jika $\alpha > 5\%$.

7. Uji t

Uji t merupakan suatu uji yang dimana untuk menentukan seberapa jauh sebuah variable independen mempengaruhi dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_a diterima atau H_0 ditolak dari hipotesis yang sudah dirumuskan. Rumus dari uji t tersebut sebagai berikut:⁷⁴

$$t = \frac{\sqrt{n-(k+1)}}{1-r^2}$$

Dimana:

N = Total Sampel

⁷⁴ Sudaryana, Bambang, *Dkk*, 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv Budi Utama. h. 281.

R = Nilai Koefisien Korelasi Persial

K = Total Variable Independen

Pengujian t telah dilakukan maka hasil pengujian tersebut t hitung dibanding t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 ditolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa model *Problem Based Learning* terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ilmu Pegetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah negeri 3 Kampar dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ilmu Pegetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah negeri 3 Kampar. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang memperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $2,759 \geq 2,045$ dengan signifikan $0,010 \leq 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun persentase pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis dari hasil uji hipotesis pada tabel *Model Summary* memperoleh nilai sebesar 0,708 (70%) sedangkan 30% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan variabel *independent* (model *Problem Based Learning*) memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent* (berpikir kritis).

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan, maka penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi siswa

Siswa sebaiknya lebih memahami materi yang diberikan dan dapat menguasai materi dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Siswa sebaiknya mempertahankan kemampuan berpikir kritis yang baik dan lebih meningkatkan keterampilan berpikir kritis yang baik dan lebih meningkatkan keterampilan berpikir kritis menjadi lebih baik lagi sehingga tidak hanya memahami materi yang diberikan, keterampilan berpikir kritis siswa juga menjadi lebih baik lagi

2. Bagi guru

Diharapkan kepada guru mata pelajaran IPS agar memanfaatkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* secara maksimal sehingga akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, menemukan solusi, dan berpikir kritis.

3. Bagi waka kurikulum

Diharapkan dapat memberikan bantuan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas dan peningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif, kreatif, dan efektif.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan mengombinasikan metode *Problem Based Learning* dengan mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar. 2014. *Contextual Teaching dan Learning*. Bandung: Mizan Media Utama
- Amaluddin, La. 2021. *Model Pembelajaran Problem Based Learning Penerapan dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar*, Tangerang:Pascal Books
- Anggela, Amelda. 2018. “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Keaktifan Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Hijriyah Palembang”. *UIN Raden Fatah Palembang:Repository RadenFatah*
- Anggoro, Toha. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka. Cet. 2.
- Aprilia, Putri Nadia., dkk. 2023. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar dengan Model dan Media Inovatif*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Ardianti, Resti., dkk. 2021. “*Problem-Based Learning: Apa dan Bagaimana*”. *Journal for Physics Education and Applied Physics*. Vol.3, No.1
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan.*, Jakarta: Bumi Aksara
- Astutik, Fidiana., dkk. 2023. *Integrasi Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar*, Pekalongan: PT Nasya Expanding Management
- Dewa, dkk. 2023. *Buku Ajar & Proses Keperawatan Berpikir Kritis*. Jambi: Sonpedia Publihing Indonesia
- Ennis, Robert H. 2014. “Sifat Berpikir Kritis: Sebuahh Garis Besar Disposisi Berpikir Kritis”. *Emeritus: Universitas Illinois.*
- Erni, Sukma., dkk. 2024. “Capaian hasil belajar IPS Melalui *Problem Based Learning* Siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru”. *Jurnal Tsaqifa Nusantara*, Vol. 3, No.1
- Fatirul, Achmad Noor. 2019. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Internet dan Gaya Kognitif Terhadap Prestasi Belajar*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing
- Febrianto, Rian., dkk. 2021. “*Problem Based Learning* Untuk Pembelajaran Yang Efektif di SD/MI”. *Bengkalis:DOTPLUS Publisher*.



- Hake, R.R. 1998. *Interactive Engagement v.s Traditional Methods: Six- Thousand Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses*. *American Journal of Physics*. Vol. 66. No.1
- Hamdani. M, dkk. 2019. “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen”. *Proceding Biology Education Conference*, Vol.16, No.1
- Hariyanti, Ari. 2020. “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (Pbl) Pada Kelas X Dpib 1 Di Smk Negeri 2 Ciamis”. *Universitas Galuh Ciamis:Jurnal Diksatrasia*. Vol. 4, No. 1
- Hotimah, Husnul. 2020. “Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa di sekolah dasar”. *Jurnal Edukasi*. Vol.7, No.3
- Kalsum, Umi. 2022. *Problem Based Learning Motivasi Belajar Siswa*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Kapoh, Ruti Jacoba., dkk. 2023. *Ragam metode pembelajaran pedoman bagi pengajar dan calon pengajar dalam melaksanakan proses belajar mengajar terkini, efektif dan menyenangkan*. Klaten:Lakeisha,
- Lestari. 2023. “Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar”. *UIN Sultan Syarif Kasim Riau:Repository UINSUSKA*
- Maulana. 2017. “Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Keratif. *Sumedang:Upi Sumedang Press*
- Masrinah, Enok Noni dkk. 2019. “*Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis”. *Jurnal Nasional Pendidikan*
- Nafiah, Yunin Nurun., dkk. 2014. “Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 4. No. 1.
- Nopia, Rani. 2016. “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Materi Daur Air”, *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol.1, No.1
- Onghesa, Cosmas Masega. 2020. “*Critical Thinking Skill Gap in The Kenyan Educational Curriculum: The 21st-Century Skills for The Global Citizen*”. *Open Journals in Educations*. Vol. 9 No. SI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Olenggius. 2020. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *J-PiMat*. Vol.2, No.2
- Pamungkas, Trian., dkk. 2020. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*, Guepedia
- Payadnya, dkk. 2020. *Implementasi Strategi Pembelajaran "What-If"*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Payatnya, dkk. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen beserta analisis statistik dengan SPSS*, Yogyakarta: Depublish.
- Prayatno, Duwi. 2016. *SPSS Handbook*. Yogyakarta: Media Kom.
- Rachmawati, Nurul Yuli., dkk, 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya". *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 9, No.2
- Rahmadani. 2019. "Metode Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)". *Lantanida Journal*, Vol.7, No.1
- Reksoadmojo. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung: Refika Aditama.
- Rombe, Yunita Pare., dkk. 2021. "Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Secara Online Selama Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, Vol.5, No.2
- Sakilah. 2019. *Pengantar dan Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Samin. 2023. *Berpikir Kritis Dengan Game Edukasi*. Sumedang: Mega Press Nusantara.
- Setyo, Arie Anang, dkk, 2020. "Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*". Makassar: Yayasan Barcode
- Siswanti, Arnita Budi. 2023. *Problem Based Learning*, Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI)
- Siyoto, dkk. 2015. *Dasar Metodology Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sudaryana, Bambang, *dkk*, 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Sudaryono, 2021. *Statistik II (statistik inferensial untuk penelitian)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, *dkk*. 2021. “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi DI SMA Khz Musthafa Sukamanah Tasikmalaya”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 9, No.2.
- Sufairoh. 2016. “Pendekatan Sainifik & Model Pembelajaran K-13”, *Jurnal Pendidikan Profesional*, Vol. 5, No. 3
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung Alfa Beta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Apabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta
- Suhada, Hidayati. 2017. “Model Pembelajaran Inquiry dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA”. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 8, Edisi 2,
- Suhartono, *dkk*. 2021. *Group Investigation (Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran)*. Lamongan: Academia Publication
- Sundayana, Rostia. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, *dkk*. 2023. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menggunakan Multimedia Interaktif. *Journal on Mathematics Education*, Vol.1, No.1
- Susanti, Emilia. Akmal. 2016. *Pengantar IPS Terpadu dan Pembelajarannya*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi
- Susanto, Aris. 2022. *Pentingnya Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Ekonomi*. Bandung: PT Indonesia Emas Group

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syahbaniar. 2023. *Kunci Sukses Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning*, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Syarifah. 2020. *Model Problem Based Learning dan pemebentuka kelompok sosial*, Bekasi: Mikro Media Teknologi
- Taha, Iksan dkk. 2022. “Analisis Kemampuan Bepikir Kritis Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.1, No.1
- Wantu, dkk, 2024. *Transformasi Pendidikan Indonesia: Peluang dan Tantangan di Era Digital*. Indramayu Jawa Barat: Adanu Abimata
- Wardani. 2018. “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV MI Islamiyah Sumberejo Batanghari tahun pelajaran 2017/2018”. *IAIN Metro: Repository IAINMetro*

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.